

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini seorang peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengujian kualitatif merupakan kegiatan meneliti yang dilaksanakan melalui jalan (metode) secara runtut yang dipergunakan mengkaji serta menguji objek pada faktor alami dan tidak direkayasa pada saat kegiatan meneliti. Dalam penelitian kualitatif tidak ada pengujian dugaan sementara seperti yang ada dalam penelitian kuantitatif. Hasil yang diperoleh yaitu gambaran-gambaran nyata dari keadaan yang diteliti.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan dan pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan di lapangan. Peneliti juga sudah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Sakinah Camp yang beralamat di Jl. Kemuning No. 100, Mangunrejo, Tulungrejo, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur. Informan dalam penelitian ini yaitu pelajar Sakinah Language Center yang berasal dari daerah yang berbeda, lebih spesifik pelajar dari Lampung dan Makassar.

¹Lexy J. Moleong, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Edisi Revisi, 3.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Kriyantono sumber data ini merupakan informasi yang didapat dari suatu objek yang diteliti. Bisa dari narasumber pertama dan bisa dipercaya kebenarannya pada saat dilapangan.² Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari observasi dan pengamatan langsung di camp sakinah language centre kampung inggris Pare.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan data pelengkap terhadap informasi primer. Data sekunder berupa kelengkapan-kelengkapan yang tersedia dan didapat selain dari sumber primer. Dalam penelitian, penulis memperoleh sumber sekunder dari jurnal, skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, serta buku yang menunjang.

E. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilaksanakan dengan terstruktur terhadap kegiatan manusia yang diteliti. Strategi yang dilakukan dalam observasi ini mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung pada objek yang diteliti. Pedoman yang bisa dipakai yaitu kertas pengamat dan pedoman observasi. Informasi yang bisa

²Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 43.

didaapat dari hasil pengamatan adalah kegiatan apa yang dilakukan, kapan waktunya, siapa pelakunya, bagaimana peristiwa itu terjadi.

Peneliti menggunakan observasi karena ingin menggambarkan bagaimana kejadian dan perilaku yang nyata serta menilai terhadap kejadian itu. Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap subjek dan tempat penelitian. Observasi dilakukan di *camp* Sakinah Language Center Pare yang beralamat di Jl. Kemuning No. 100, Mangunrejo, Tulungrejo, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur.

b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi yang terjadi karena tujuan dan maksud tertentu. Percakapan berlangsung antara dua orang yang disebut penanya merupakan pemberi pertanyaan dan narasumber orang yang akan memberi respon dari pertanyaan penanya.³

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara alamiah-informal, yaitu pertanyaan dikembangkan secara spontan selama terjadinya percakapan antara periset dan responden. Dalam penelitian ini yang akan di wawancara yaitu pelajar yang berasal dari daerah berbeda, yaitu pelajar yang berasal dari berbagai daerah, tetapi lebih spesifik pelajar dari Lampung dan pelajar Makassar.

Peneliti akan mengajukan pertanyaan sesuai dengan penelitian yaitu tentang komunikasi antarbudaya. Responden disini sebagai pelajar Sakinah *camp* dan rata-rata mereka beragama Islam.

³Moleong, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)

Data Informan

No	Nama	Posisi
1.	Yulia	Tutor sakinah camp dari Madura
2.	Firda	Tutor sakinah camp dari Lampung
3.	Mega	Tutor sakinah camp dari Kediri
4.	Ade Maryam	Pelajar sakinah camp dari Makassar
5.	Gita	Pelajar sakinah camp dari Makassar
6.	Nurul	Pelajar sakinah camp dari Makassar
7.	Ananda	Pelajar sakinah camp dari Makassar
8.	Salniyah	Pelajar sakinah camp dari Lampung
9.	Yunisti	Pelajar sakinah camp dari Lampung
10.	Fadila	Pelajar sakinah camp dari Lampung

Table 3.1 Nama dan Posisi Informan

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, membaca dan mempelajari data yang diperoleh dari sumber-sumber data dalam bentuk lain selain hasil wawancara dan observasi yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti memperoleh buku, artikel, foto, dan jurnal.

F. Metode Analisis Data

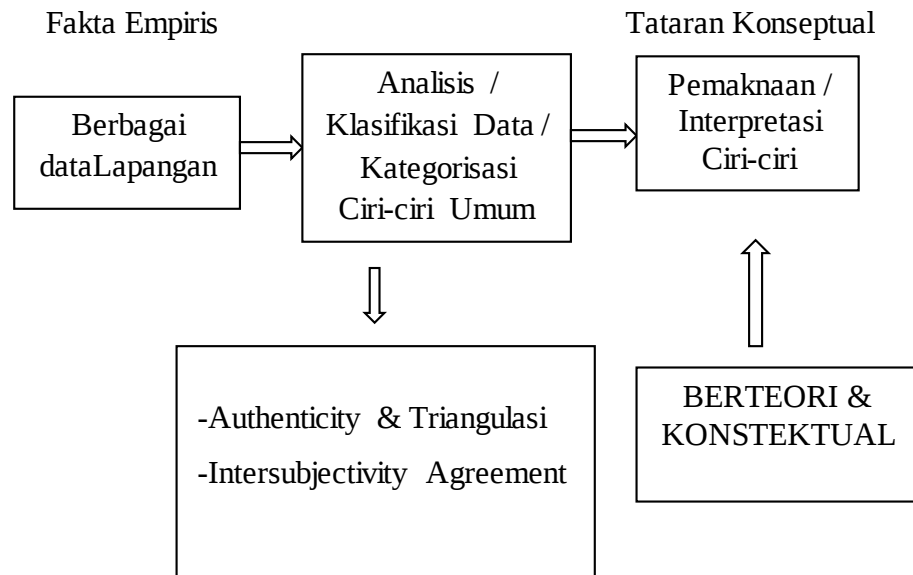
Pengecekan data kualitatif diawali dengan menganalisa sumber informasi yang telah diperoleh peneliti di lapangan. Sumber informasi bisa diperoleh dari pengamatan langsung ketika para pelajar melakukan komunikasi, dokumen-dokumen pendukung yang dimiliki LC, serta wawancara para pelajar etnis Lampung, pelajar etnis Makassar serta narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya data akan menjadi golongan-golongan tertentu. Pengkategorian ini harus memperhatikan keabsahan.⁴

Tahap selanjutnya peneliti memaknai dan mengerti apa isi dari data yang telah terkumpul. Tahap pemaknaan ini menjadi prinsip utama penelitian kualitatif. Bahwasanya pemikiran manusia bersifat nyata. Kemudian peneliti menulis dan mendeskripsikan makna.⁵

⁴Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2016), 198.

⁵Ibid, 199.

Proses Analisis Data Kualitatif



G. Pengecekan Keabsahan Data

Analisis Triangulasi, sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis jawaban dalam penelitian. Sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Di sini jawaban subjek di teliti sesuai dengan data yang ada di tempat penelitian dilakukan.⁶ Penelitian ini menggunakan dua jenis metode yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi. Sedangkan triangulasi metode merupakan cara melihat kevalidan data serta melihat kevalidan dan temuan peneliti. Dalam menggunakan triangulasi

⁶Ibid.

metode bisa lebih dari satu cara pengumpulan sumber data untuk melihat persamaan.⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal ini peneliti mengunjungi Sakinah camp Language Center kampung Inggris Pare untuk mengetahui kondisi yang ada disana, melakukan izin observasi kepada pihak Sakinah camp, serta melihat kondisi awal yang berhubungan dengan sosialisasi dan komunikasi antarbudaya yang dilakukan oleh pelajar Sakinah camp Language Center Pare.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang digunakan untuk bahan penelitian. yakni dengan melakukan wawancara terhadap pelajar Sakinah camp, observasi atau pengamatan, meneliti dokumen dan catatan yang telah diizinkan untuk dijadikan sebagai referensi, dan melakukan dokumentasi.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini merupakan tahap peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang telah ditentukan, yakni sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

⁷Ibid., 72-73.